



# Minggu Pagi

KR GRUP

Terbit Sejak 7 April 1977

WISATA BERTENG BERISI

NO 11 TH 73  
MINGGU III  
JUNI 2020

Rp 3.000 (Pulau Jawa)  
Rp 3.500 (Luar Jawa)



## Sonya Ruri

Foto:  
Latief Noor  
Rochmans

mau tahu jogja?  
krjogja.com  
Paling Mengerti Jogja

**SUMBANGAN  
DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BRI**  
**NO. : 0409.01.000135.304**  
A/n: PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

## Siapa & Mengapa

### Fajar Gegana

## Normal Baru Berbasis 'Bela Beli'

**S**EHARI setelah dilantik menjadi Wakil Bupati Kulonprogo, Kamis (11/6), Fajar Gegana langsung melaksanakan aktivitas berkaitan penanganan wabah corona atau pandemi Covid-19. Hal itu sesuai pesan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, bahwa Fajar sebagai Wabup baru harus menyiapkan strategi khusus untuk penanganan Covid-19.

Menanggapi tantangan tersebut, Fajar menyatakan siap terjun langsung menangani permasalahan pandemi Covid-19 di Kulonprogo dalam tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19. Iapun telah siap membawa semangat 'Bela Beli' dalam mewujudkan kondisi normal baru di Kabupaten Kulonprogo. Bahkan ia telah punya konsep pengembangan potensi Kulonprogo dengan menonjolkan kebudayaan, pertanian dan destinasi wisata. "Aktivitas bidang-bidang tersebut bersentuhan langsung dengan masyarakat arus bawah sehingga bisa menopang perekonomian rakyat," tandasnya.

Bela Beli Kulonprogo adalah slogan yang dicanangkan duet Hasto Wardoyo dan Sutedjo (Hasto-Tedjo), sejak menjabat Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo periode I (2012-2017) dan berlanjut pada periode 2017-2022. Fajar Gegana menduduki jabatan Wakil Bupati Kulonprogo, setelah Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo mendapat tugas sebagai Kepala badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sejak tahun 2019 lalu.

Sesuai aturan perundang-undangan kepala daerah, bila kepala daerah tidak dapat melanjutkan tugas sampai akhir masa jabatan, maka wakil bupati ditetapkan sebagai bupati. Selanjutnya jabatan wakil bupati baru ditetapkan melalui proses pemilihan di DPRD setempat. Ternyata Fajar Gegana terpilih, sampai akhirnya ditetapkan menjadi Wakil Bupati Kulonprogo sampai 2022.

Menurut Fajar, semboyan Bela Beli masih relevan dan layak dijadikan landasan

semangat untuk menumbuhkan perekonomian Kulonprogo di tingkat bawah, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). "Karena itu, kami akan galakkan semangat Bela Beli Kulonprogo. Mewujudkan Kondisi Normal Baru Berbasis Semangat Bela Beli Kulonprogo," tegasnya.

Putra pasangan Ki H Kuswadi ST dan Hj Endang Surini itu juga siap menggandeng generasi milenial untuk bekerja dan berpikir lebih keras dan mengubah *mindset*, terutama di sektor pertanian. Hal itu mengingat sektor pertanian di era ini belum banyak digeluti para milenial sehingga dirinya mengajak agar milenial berusaha keras ikut menyatukan teknologi dengan pertanian.

Selengkapnya di halaman 02.

Job



Fajar Gegana

## Pembayun Setyaning Astutie MKes:

## Kearifan Lokal di Tengah Pandemi

**T**IDAK ada yang bisa memastikan kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Pemerintah berusaha maksimal melakukan tindakan pencegahan penularan melalui kebijakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus korona. "Pemerintah membuat kebijakan dan menyusun protokol

pengecahan penularan. Yang lebih penting, masyarakat harus mengikuti dan menaati protokol tersebut," kata kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembayun Setyaning Astutie MKes.

Secara umum, masyarakat taat terhadap anjuran dan protap dalam mencegah penularan Covid-19 yang sudah disusun pemerintah. Bahkan Pembayun mengamati, masyarakat sangat proaktif mendukung upaya pencegahan penularan virus korona dengan serangkaian kegiatan dan membuat peraturan yang bertujuan mencegah penularan virus.

"Saya mengapresiasi tumbuhnya kearifan lokal dan semangat gotong royong. Di beberapa kampung

, selama diberlakukan SBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), masyarakat bergotong-royong membantu bahan pangan bagi warga yang kesulitan ekonomi. Mereka saling berbagi bahan makanan. Membuat semacam warung dan rak bahan pangan gratis. Warga yang membutuhkan boleh mengambil, yang kelebihan boleh mengisi," ungkap Pembayun.

Dari kacamata sosial, gerakan tersebut sangat bagus menumbuhkan semangat kebersamaan. "Dari kacamata medis, langkah yang patut diapresiasi adalah adanya warga kampung yang membuat tempat karantina khusus bagi orang yang baru datang dari luar daerah. Selama masa karantina, warga bergotong-royong menyediakan kebutuhan pangan. Ini sangat positif," jelasnya.

Adanya kebijakan pembatasan wilayah dengan membatasi akses keluar-masuk kampung, merupakan upaya warga mendukung upaya pemerintah mencegah penyebaran virus korona. Namun dalam praktiknya, diamati lulusan FKG

Universitas Trisakti Jakarta ini, ada yang salah kaprah. Misalnya, ada yang membuat kebijakan terlalu ketat dan membuat larangan orang keluar-masuk suatu kampung. "Kita amati di beberapa Posko yang didirikan warga, sering ditemui orang bergembrol tanpa mematuhi protap jaga jarak dan pakai masker. Tujuan posko didirikan untuk mencegah penularan virus korona. Namun tanpa sadar mereka bergerombol tanpa masker, punya risiko menularkan virus Covid-19," paparnya.

Pembayun mengakui, dalam menangani penyebaran virus korona, pemerintah memiliki keterbatasan. Korona merupakan virus baru yang langsung menjadi wabah. Dunia belum siap menghadapi. Termasuk kemampuan tenaga medis. Tenaga medis terus ditingkatkan keahlian dan keterampilannya dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Kita menyadari, kemampuan tenaga medis terbatas. Namun kami terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan tenaga medis dalam menggunakan alat test," tandasnya. ■ Dar



drg Pembayun Setyaning Astutie MKes

## Pantang Menyerah

### HJ RIFZIKA LIVINA

## Setiap Peristiwa Pasti Ada Hikmahnya

**T**IGAPULUH tahun menekuni bisnis, membuat Hj Rifzika Livina kenyang dengan pengalaman. Jatuh-bangun pernah dia alami dalam mengelola usaha. "Setiap peristiwa yang menimpa, pasti ada hikmah yang akan kita sadari setelah peristiwa berlalu," tuturnya.

Ketika saat ini seluruh dunia direpotkan pandemi korona, perempuan pengusaha yang aktif di berbagai organisasi ini memaknai, pasti nanti akan ada hikmah yang dipetik. "Namun, memang apa yang terjadi sekarang sudah bukan ranah manusia lagi. Dulu ketika terjadi krisis, konteksnya hubungan antarmanusia. Artinya, semua bisa diselesaikan dengan kerja sama antarmanusia. Tetapi korona ini, urusannya langsung dengan Tuhan. Manusia hanya berusaha mencegah, tanpa tahu bagaimana hasilnya. Kita hanya berserah diri kepada Tuhan," tambah owner Livia Catering ini.

Menghadapi pandemi korona, sebenarnya perempuan yang menekuni bisnis sejak 1990 itu berniat menutup usaha catering. Namun karena pertimbangan sosial kemanusiaan dan pertanggungjawabannya sebagai pemilik perusahaan, dia harus mengubah strategi dagang. Akhirnya Livia membuka jasa catering dan dijual secara online. Ini antisipasi agar 10 karyawannya tetap punya pekerjaan dan penghasilan.

"Di satu sisi, saya harus taat protokol kesehatan menghadapi pandemi korona. Namun di sisi lain, saya harus bertanggungjawab dengan nasib karyawan. Jalan tengahnya, saya jualan makanan secara online. Garasi rumah saya ubah menjadi dapur. Jadi, saya tetap beraktivitas tanpa harus keluar rumah. Saya posting, penawaran masakan esok hari. Pelanggan order, dan kami masak sesuai pesanan," ungkapnya.

Livia bersyukur menjadi orang *gaul*, punya banyak teman. Jaringan pertemanan tersebut sangat membantu pemasaran masakan olahannya. "Saya dibantu 8 *reseller*," ujarnya.

Menghadapi pandemi korona yang entah akan berakhir, Ketua Perhimpunan Wanita Wirausaha (Perwira) Kota Yogya ini mengaku, belum punya rencana pasti, apa dan bagaimana yang akan dilakukan nanti pada masa *new normal*. "Sekali lagi, korona ini urusannya langsung dengan Allah. Manusia hanya bisa berdoa dan berusaha terus melangsungkan kehidupan dengan bekerja seaman mungkin, sesuai imbauan pemerintah. Jadi, apa yang akan saya lakukan, tetap mengacu kebijakan pemerintah," jelasnya.

Pandemi korona bukan masa sulit pertama yang dialami Presiden *Lions Club* Yo

ini. Dia pernah menghadapi situasi yang sangat sulit. Apa itu?

Kisahannya bersambung di halaman 03.



Hj Rifzika Livina

## PLESETAN PANTUN

Mancing ikan  
Dapat corona.  
Jangan bepergian  
Jika tak berguna.

R Wati  
Bugisan RT 31/06 Yogyakarta.

Pakai celana  
Warnanya merah.  
Lawan corona  
Pantang menyerah.

Dwi Cahyan  
Kelas XI SMAN 8  
Umbulharjo Yogyakarta.

Goreng udang  
di siang bolong.  
Usah begadang  
jika omong kosong.

Armawati  
Sonopakis Lor RT 04  
Kasihani Bantul 55182.

## PEMANTUN BERUNTUNG

R Wati  
Bugisan RT 31/06 Yogyakarta.

## Gudeg Yu Siyem

Semua masih prihatin karena korona, Yu.  
Harus bergandeng tangan mengatasi, Mas.

Ada kontroversi RUU HIP, Yu.  
Hal sensitif dimunculkan, Mas.

Para elite kurang peka, Yu.  
Sengaja bikin gaduh, Mas?

